

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPAT WAKTUAN
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2017)**

Oleh :

Luluk Urifatun Hasanah *)

Afifudin **)

Junaidi *)**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Malang**

E-mail : luluk.urifatun.hasanah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini yaitu profitabilitas (*profit*), ukuran perusahaan (*size*), dan kualitas auditor (Kantor Akuntan Publik). *Purposive sampling* digunakan sebagai metode pengambilan sampel dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 74 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (*profit*), ukuran perusahaan (*size*), dan kualitas auditor (Kantor Akuntan Publik) secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : Ketepatan waktu, profitabilitas (*profit*), ukuran perusahaan (*size*), dan kualitas auditor (KAP).

ABSTRACT

This research aims to know empirical evidence as for factors influencing timeliness of financial reporting of the manufacture firm listed in Indonesia Stock Exchange period of 2015 to 2017. The factor to be analyzed in this research namely profitability, size company, and auditor quality (Public Accountant Office). The sampling method used purposive sampling with 22 companies banking firm as the sample. Linear regression analysis is used as analysis technique. The result of this research shows that profitability, firm size, auditor quality (Public Accountant Office) takes effect significantly on timeliness of financial reporting of the manufacture firm listed in Indonesia Stock Exchange.

Keyword : *timeliness, profitability, firm size, and auditor quality.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban perusahaan dan bagian penting dari perusahaan kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas laporan keuangan tersebut, karena melalui laporan keuangan dapat diketahui informasi-informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja operasional perusahaan, pertumbuhan dan perkembangan perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai atau berbagai pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi. Apabila terdapat penundaan dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya dan mempengaruhi kualitas keputusan.

Mengingat pentingnya kebutuhan informasi laporan keuangan yang disajikan tepat waktu, maka perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan auditor independen secara berkala kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan mengumumkan kepada masyarakat. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) harus mematuhi peraturan yang telah diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mengenai kepatuhan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dinyatakan secara jelas bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental lainnya kepada BAPEPAM. Peraturan akan kepatuhan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang berlaku saat ini diresmikan sejak tanggal 29 Juli 2016 dengan dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Keuangan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan ini menyatakan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tahun buku berakhir.

TINJAUAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi dan merupakan informasi historis. Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut (Sadeli, 2002 : 2).

Menurut Harahap (2015 : 105), “laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta

perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pemakai laporan keuangan yaitu investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat. Untuk menjaga kualitas laporan keuangan, maka ada empat karakteristik kualitatif sebuah laporan keuangan yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan (IAI, 2012).

Ketepatan Waktuan

Salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas pelaporan keuangan adalah ketepatan waktuan. Rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal ketika informasi keuangan diumumkan ke publik berhubungan dengan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan (McGee, 2007). Oleh karena itu, ketepatan waktuan adalah batasan penting pada publikasi laporan keuangan, akumulasi, peringkasan dan penyajian, selanjutnya informasi akuntansi harus dilakukan secepat mungkin untuk menjamin tersedianya informasi sekarang di tangan pemakai. Ketepatan waktuan juga menunjukkan bahwa laporan keuangan harus disajikan pada kurun waktu yang teratur untuk memperlihatkan perubahan keadaan perusahaan yang pada gilirannya mungkin akan mempengaruhi prediksi dan keputusan pemakai.

Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktuan

Banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun faktor-faktor tersebut di antaranya:

Profitabilitas (*profit*)

Profitabilitas (*profit*) merupakan salah satu indikator dari keberhasilan operasional perusahaan untuk dapat menghasilkan laba pada masa mendatang, sehingga semakin tinggi profitabilitas (*profit*) maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas (*profit*) tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu (Permana, 2012). Hal ini juga berlaku apabila profitabilitas (*profit*) perusahaan rendah yang artinya perusahaan tersebut mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung terlambat atau tidak tepat waktu dalam menyerahkan laporan keuangannya. Dalam penelitian ini menggunakan *return on asset* (ROA).

Ukuran Perusahaan (*size*)

Menurut Toding dan Wirakusuma (2013) ukuran perusahaan (*size*) mencerminkan seberapa besar informasi yang terdapat di dalam perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin dikenal pula perusahaan tersebut oleh masyarakat.

Besar kecilnya ukuran perusahaan (*size*) dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya.

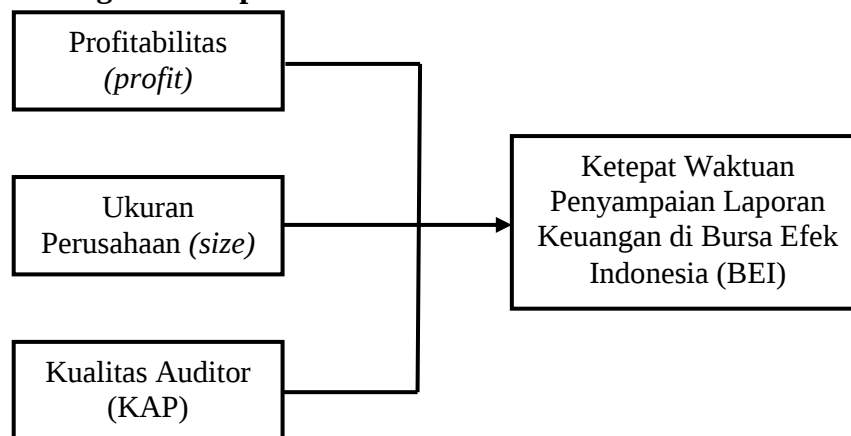
Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan (*size*) dalam penelitian ini diukur dari total aset yang dimiliki perusahaan. Definisi dari total aset adalah segala sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari transaksi masa lalu dan diharapkan akan memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan di masa yang akan datang (IAI, 2011).

Kualitas Auditor (KAP)

Kantor Akuntan Publik (KAP) Indonesia yang bermitra/bekerjasama dengan *The Big Four Worldwide Accounting Firm (Big 4)* adalah : (1) KAP Price Waterhouse Coopers, yang bekerjasama dengan KAP Haryanto Sahari dan rekan. (2) KAP KPMG (*Klynveld Peat Marwick Goerdeler*), yang bekerjasama dengan KAP Siddharta-Siddharta dan Widjaja. (3). KAP *Ernst and Young*, yang bekerjasama dengan KAP Purwantono, Sarwoko dan Sandjaja. (4). KAP *Deloitte Touche Thomatsu*, yang bekerjasama dengan KAP Osman Bing Satrio dan rekan.

Kantor Akuntan Publik (KAP) internasional atau yang di kenal dengan *The Big Four* dianggap dapat melaksanakan auditnya secara efisien dan memiliki jadwal waktu yang lebih tinggi untuk menyelesaikan audit tepat pada waktunya (Rolinda, 2007).

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1 : Profitabilitas (*profit*), ukuran perusahaan (*size*), dan kualitas auditor (KAP) berpengaruh terhadap ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H1a : Profitabilitas (*profit*) berpengaruh terhadap ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H1b : Ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H1c : Kualitas auditor (KAP) berpengaruh terhadap ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan populasi yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2017. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010) *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (*profit*), ukuran perusahaan (*size*), dan kualitas auditor (KAP).

- Ketepatan waktuan diukur dengan variabel *dummy*.
- Profitabilitas (*profit*) dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA), dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

- Ukuran perusahaan (*size*) pada penelitian ini diproksikan dengan menggunakan Ln total aset, dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Ukuran perusahaan (size)} = \text{Ln Total Aset}$$

- Kualitas auditor (KAP), variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menguji profitabilitas (*profit*), ukuran perusahaan (*size*), dan kualitas auditor (KAP) terhadap ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan teknik analisis regresi linier berganda. Teknik analisis regresi linier berganda ialah suatu keterkaitan dalam linier dua atau lebih variabel independen (X) dengan hubungan variabel dependen (Y).

Rumus persamaan dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y** : Variabel dependen
(Ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)).
- α** : Konstanta (bila nilai X = 0, maka Y = α).
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$** : Koefisien regresi masing-masing regresi independen (nilaipeningkatan atau penurunan).

X_1, X_2, X_3 : Variabel independen.
(Profitabilitas (*profit*), ukuran perusahaan (*size*), dan kualitas auditor (KAP)).
 e : Variabel gangguan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Klasifikasi Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2017. Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2017 berjumlah 149 perusahaan. Dari 149 perusahaan manufaktur tersebut terdapat 6 perusahaan yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun berturut-turut, 22 perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan, 24 perusahaan yang tidak memakai mata uang rupiah (IDR) dalam pelaporannya, 10 perusahaan yang tidak menampilkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan, 10 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap, sehingga perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel sebanyak 74 perusahaan.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berhubungan pada pengelompokan data yang disimpulkan untuk mendapatkan gambaran mengenai data tersebut, sehingga data lebih muda untuk dibaca. Variabel yang digunakan pada penelitian ini meliputi profitabilitas (*profit*), ukuran perusahaan (*size*), kualitas audit (KAP), dan ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mana diuji dengan statistik pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
profitabilitas (X1)	222	-22.01	52.67	5.6675	9.86054
size (X2)	222	11.80	18.34	14.4960	1.48234
KAP (X3)	222	0	1	.36	.481
Ketepatan Waktuan (Y)	222	0	1	.88	.328
Valid N (listwise)	222				

Sumber : Data Sekunder yang diolah (2018)

Tabel 1 menjelaskan bahwa pada variabel profitabilitas (*profit*) minimal sebesar -22.01 dan maksimal sebesar 52.67, dengan rata-rata 5.6675 dan standar deviasi sebesar 9.86054. Variabel ukuran perusahaan (*size*) minimal sebesar 11.80 dan maksimal sebesar 18.34, dengan rata-rata 14.4960 dan standar deviasi sebesar 1.48234. Variabel kualitas auditor (KAP) minimal sebesar 0 dan maksimal sebesar 1, dengan rata-rata 0.36 dan standar deviasi sebesar 0.481. Variabel ketepatan waktuan minimal sebesar 0 dan maksimal sebesar 1, dengan rata-rata 0.88

dan standar deviasi sebesar 0.328.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode yang dipakai untuk mengetahui kenormalan model regresi adalah metode Kolmogorov-Smirnov (K-S). Distribusi data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) lebih besar dari 0.05 dan sebaliknya. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada data berikut:

Tabel 2
Kolmogorov-Smirnov (K-S) Hasil Uji Normalitas Data

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		profitabilitas (X1)	size (X2)	KAP (X3)	Ketepatan Waktuan (Y)
N		222	222	222	222
Normal Parameters ^a	Mean	5.6675	14.4960	.36	.88
	Std. Deviation	9.86054	1.48234	.481	.328
Most Extreme Differences	Absolute	.121	.094	.413	.523
	Positive	.121	.094	.413	.355
	Negative	-.103	-.058	-.268	-.523
Kolmogorov-Smirnov Z		1.199	1.294	1.149	1.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.103	.056	.113	.123

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Sekunder yang diolah (2018)

Dari hasil uji normalitas tersebut memperlihatkan bahwa nilai signifikansi untuk profitabilitas (*profit*) 0.103, ukuran perusahaan (*size*) 0.056, kualitas auditor (KAP) 0.113, ketepatan waktuan 0.123 yang mana Asymp. Sig. (2-tailed) dari semua variabel lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji terdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas maka dapat dilihat melalui nilai *tolerance* dengan syarat harus lebih dari 0,10 agar dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Selain itu dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Bila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) ada yang melebihi 10 berarti terjadi multikolinearitas. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas:

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas Ketepatan Waktuan
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	profitabilitas (X1)	.739	1.354
	size (X2)	.715	1.399
	KAP (X3)	.576	1.736

a. Dependent Variable : Ketepatan Waktuan (Y)

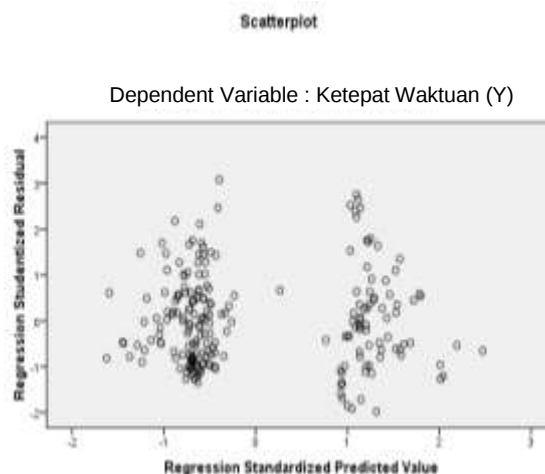
Sumber : Data Sekunder yang diolah (2018)

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari variabel profitabilitas (*profit*) adalah 0.739 (*tolerance* > 0.10), ukuran perusahaan (*size*) adalah 0.715 (*tolerance* > 0.10), kualitas auditor (KAP) adalah 0.576 (*tolerance* > 0.10) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel profitabilitas (*profit*) sebesar 1.354 (VIF < 10), ukuran perusahaan (*size*) sebesar 1.399 (VIF < 10), kualitas auditor (KAP) sebesar 1.736 (VIF < 10). Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel independen atau tidak terjadi di multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas Ketepatan Waktuan



Sumber : Data Sekunder yang diolah (2018)

Gambar 1 di atas, grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada persamaan regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi ketepatan waktu berdasarkan variabel yang mempengaruhinya yaitu profitabilitas (*profit*), ukuran perusahaan (*size*), dan kualitas auditor (KAP).

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak adanya autokorelasi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi maka dapat dilihat dari nilai Durbin-Watson (DW). Jika nilai DW terletak antara dU dan (4-dU) maka tidak ada autokorelasi.

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi Ketepatan Waktu
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.423 ^a	.179	.168	.299	2.148

a. Predictors: (Constant), KAP (X3), profitabilitas (X1), size (X2)

b. Dependent Variable : Ketepatan Waktu (Y)

Sumber : Data Sekunder yang diolah (2018)

Dari tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa nilai d 2.148, pada nilai tersebut dapat dibandingkan menggunakan nilai tabel signifikan 0.05, jumlah sampel $n=222$ dan jumlah variabel independen 3 ($k=3$). Diperoleh nilai dL 1.76086 dan dU 1.79753. Dihasilkan nilai $1.79753 < 2.148 < 2.20247$ ($dU < DW < (4-dU)$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

1. Uji F (Pengujian Signifikansi Simultan)

Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (*profit*), ukuran perusahaan (*size*), dan kualitas auditor (KAP) secara bersama-sama digunakan uji F. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig.} < 0,05$), maka variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

Tabel 5
Hasil Uji F Ketepatan Waktuan
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.248	3	1.416	15.857	.000 ^a
	Residual	19.468	218	.089		
	Total	23.716	221			

a. Predictors: (Constant), KAP (X3), profitabilitas (X1), size (X2)

b. Dependent Variable : Ketepatan Waktuan (Y)

Sumber : Data Sekunder yang diolah (2018)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 5 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk profitabilitas (*profit*), ukuran perusahaan (*size*), dan kualitas auditor (KAP) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebesar $0.000 < 0.05$. Dengan demikian hipotesis H1 diterima.

2. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R Square* sebagai koefisien determinasi. Untuk mengetahui hasil dari uji determinasi (R^2) dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Determinasi (R^2) Ketepatan Waktuan
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.423 ^a	.179	.168	.299

a. Predictors: (Constant), KAP (X3), profitabilitas (X1), size (X2)

b. Dependent Variable : Ketepatan Waktuan (Y)

Sumber : Data Sekunder yang diolah (2018)

Tabel di atas diketahui nilai *Adjusted R Square* adalah 0.168. Artinya besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah 16,8% sedangkan sisanya (83,2%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian seperti beberapa diantaranya *leverage*, likuiditas, umur perusahaan, struktur kepemilikan, kepemilikan asing, kompleksitas operasi perusahaan, penggantian auditor, opini audit, dll.

3. Uji t (Pengujian Signifikansi Parameter Individual)

Untuk mengetahui signifikansi dari profitabilitas (*profit*), ukuran perusahaan (*size*), dan kualitas auditor (KAP) terhadap ketepatan waktu menggunakan uji t, dimana kriteria yang digunakan yaitu jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($\text{sig} < 0.05$), maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya. Untuk mengetahui hasil uji t pada penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Hasil Uji t Ketepatan Waktu
Coef ficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.356	.224		6.044	.000
	profitabilitas (X1)	.012	.002	.358	5.009	.000
	size (X2)	-.040	.016	-.183	-2.519	.012
	KAP (X3)	.113	.055	.165	2.047	.042

a. Dependent Variable : Ketepatan Waktu (Y)

Sumber : Data yang diolah (2018)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 7 di atas dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (*profit*) signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), ukuran perusahaan (*size*) signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.012 < 0.05$), dan kualitas auditor (KAP) signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.042 < 0.05$). Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa :

- Profitabilitas (*profit*) mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian hipotesis H1a diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa profitabilitas (*profit*) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fajar (2017), menolak penelitian yang dilakukan oleh Nurmiati (2016), Saputra (2016), Ramadhaniyati (2017), dan Aisyah (2017).
- Ukuran perusahaan (*size*) mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian hipotesis H1b diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2016) dan Aisyah (2017), menolak penelitian yang dilakukan oleh Nurmiati (2016), Ramadhaniyati (2017), dan Fajar (2017).
- Kualitas Auditor (KAP) mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian hipotesis H1c diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa kualitas auditor (KAP) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

waktuan penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ramadhaniyati (2017).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pendahuluan, tinjauan pustaka, dan pengelolaan data serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Profitabilitas (*profit*), ukuran perusahaan (*size*), dan kualitas auditor (KAP) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara profitabilitas (*profit*), ukuran perusahaan (*size*), dan kualitas auditor (KAP) terhadap ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Keterbatasan Pribadi

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel, yaitu profitabilitas (*profit*), ukuran perusahaan (*size*), dan kualitas auditor (KAP).
2. Tahun penelitian tergolong pendek yaitu selama 2015 – 2017, sehingga kurang mampu mengcover fluktuasi perubahan data penelitian.
3. Pemilihan populasi sampel terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk perusahaan selain perusahaan manufaktur.

Saran

Adapun saran terhadap penelitian selanjutnya yang dapat diberikan peneliti, sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah variabel independen seperti beberapa diantaranya *leverage*, likuiditas, umur perusahaan, struktur kepemilikan, kepemilikan asing, kompleksitas operasi perusahaan, penggantian auditor, opini audit, dll. Sehingga hasil penelitian dapat mewakili populasi yang ada dan hasil penelitian akan lebih akurat serta lebih luas lagi daripada penelitian ini.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah tahun penelitian, tujuannya supaya hasil penelitian yang didapatkan lebih baik.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan lain, atau yang lebih meluas agar dapat dijadikan perbandingan sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti Nur. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Fajar, Apri. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Interim*. Skripsi Program Akuntansi Asia Banking – Finance And Informatics Institute Perbanas Jakarta. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- McGee, Robert W. 2007. *Corporate Governance and The Timeliness of Corporate Financial Reporting: A Case Study of The Russian Energy Sector*. *Andreas of School and Bussiness Working Paper*. Barry University USA.
- Nurmiati. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Indonesia.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016, tentang *Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik*.
- Permana, Alexius Edwin Verdi. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. E-Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Lampung.
- Ramadhaniyati, Arineza. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu (Timeliness) Penyampaian Laporan Keuangan*. E-Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Saputra, Muhammad Riyadhi. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Ke Publik*. Skripsi Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung.
- Toding, Merlina dan Made Gede Wirakusuma. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

<http://www.google.com>
<https://books.google.co.id/>
<http://www.idx.co.id>

(Diakses pada Kamis 19/04/18, Pukul 11.24 WIB)

- *) Luluk Urifatun Hasanah adalah alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA.
- **) Afifudi adalah dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA.
- ***) Junaidi adalah dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA.